

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya terkait dengan aktivitas manajemen, strategi manajemen kultur dan dampak dari adanya kultur madrasah tersebut yaitu:

1. Aktivitas manajemen dalam membentuk kultur madrasah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). *Pertama*, tahap perencanaan dilakukan mengacu pada visi, misi dan tujuan madrasah, lalu perumusan tujuan dan indikator program, serta menentukan segala sumber daya yang dibutuhkan. *Kedua*, tahap pengorganisasian dengan meliputi kegiatan pembagian tugas, pendelegasian dan strukturisasi sesuai dengan kemampuan guru. *Ketiga*, tahap pelaksanaan dilakukan dengan proses penggerakan berupa pendisiplinan, pendampingan atau bimbingan dan keteladanan. *Keempat*, tahap pengawasan dilakukan dengan evaluasi terhadap peserta didik dilakukan dengan cara formal dan informal, meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Evaluasi terhadap guru dilakukan dengan cara supervisi kepala madrasah. Lalu evaluasi pada program pendidikan atau khususnya kultur madrasah dilakukan dengan cara evaluasi secara menyeluruh.
2. Strategi manajemen dalam membentuk kultur madrasah untuk menguatkan karakter disiplin peserta didik dilakukan dengan cara memaksimalkan tugas dan fungsi kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai manajer, dan kepemimpinan guru sebagai pendidik. Terdapat beberapa strategi yang dilakukan berdasarkan fungsi kepemimpinan. *Pertama*, sebagai perintis yaitu Kepala Madrasah sebagai perintis dalam menjalankan kultur positif di madrasah secara sistematis. *Kedua*, sebagai penyelaras kultur madrasah dilakukan dengan cara menjamin keberlangsungan kegiatan dilakukan secara terus-menerus dan menjamin satu-kesatuan atau kebersamaan dalam organisasi pendidikan. *Ketiga*, sebagai pemberdaya yaitu pelaksanaan kultur madrasah

dilakukan dengan cara mendampingi peserta didik pada setiap kegiatan serta membentuk komitmen bersama dalam menjalankan aktivitas kultur madrasah dengan adanya penerapan *punishment* bagi yang melanggar aturan. *Keempat*, sebagai panutan yaitu upaya dari dewan guru untuk menjadi teladan kepada siswa agar mengikuti sikap dan perilaku sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru dalam karakter disiplin waktu, berpakaian, kesopanan serta tutur kata yang baik.

3. Dampak dari adanya manajemen dalam membentuk kultur madrasah untuk menguatkan karakter disiplin di MTs. al-Irsyad Gajah, Demak terdapat dua poin penting. *Pertama*, kultur madrasah mampu menguatkan karakter disiplin siswa karena kultur madrasah sudah menjadi identitas bagi lembaga pendidikan, kultur madrasah membantu dalam proses memaknai tugas dan tanggung jawab serta mengoptimalkan tujuan pendidikan, dan kultur madrasah mampu menjadi stimulus efektif dalam menggerakkan anggota organisasi mencapai tujuan pendidikan. *kedua*, dampak nyata dari adanya manajemen dalam membentuk kultur madrasah yaitu mampu membentuk akhlak siswa secara menyeluruh, menguatkan karakter disiplin siswa dan mendukung proses pembelajaran di MTs. al-Irsyad Gajah, Demak.

## B. Implikasi

Implikasi dari hasil temuan penelitian di MTs. al-Irsyad Gajah, Demak terkait dengan manajemen dalam membentuk kultur madrasah yaitu dengan adanya pola penerapan manajemen yang optimal mampu menciptakan budaya atau kultur organisasi yang positif di madrasah, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diuraikan pada bab sebelum ini, bahwa penerapan manajemen yang optimal mampu memaksimalkan proses pencapaian tujuan. Lalu karakter disiplin yang terbentuk melalui kultur madrasah tidak serta merta dapat terjadi apabila tidak dibarengi dengan strategi efektif yang dilakukan oleh Kepala Madrasah beserta jajarannya. Oleh karena itu, kepemimpinan menjadi inti dari proses manajemen dan pelaksanaan

manajemen dilakukan berdasarkan fungsi dan tanggung jawab anggota organisasi pendidikan.

### C. Saran

Saran singkat yang dapat peneliti tuliskan berdasarkan hasil penelitian *pertama*, kepada pihak madrasah agar mampu menyusun modul atau buku pedoman khusus yang digunakan oleh seluruh warga madrasah dalam rangka menjadi buku saku pelaksanaan kultur madrasah di MTs. al-Irsyad Gajah, Demak. *Kedua*, kepada dewan guru khususnya guru yang menangani karakter disiplin siswa agar mampu memaksimalkan waktu secara efektif dan efisien agar siswa tidak terlambat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. *Ketiga*, kepada peserta didik agar dapat menjalankan kultur madrasah dengan ikhlas tanpa ada paksaan ataupun rasa takut karena dihukum oleh guru. *Keempat*, kepada peneliti lainnya apabila menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi atau ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat membahas secara lebih rinci terkait dengan budaya organisasi yang ada di MTs. al-Irsyad Gajah, Demak. Karena dalam penelitian ini hanya diuraikan tentang kultur madrasah yang positif sebagai hasil dari budaya organisasi yang positif.

